

ABSTRAKSI

NAMA : SOFA NAVARAWAL ZAMZAMA
NIM : D2B606081
JUDUL : ANALISIS KEKALAHAN PETAHANA PASANGAN SITI AMBAR FATHONAH-WUWUH BENO NUGROHO PADA PILKADA 2010 DI KABUPATEN SEMARANG
JURUSAN/PS : ILMU PEMERINTAHAN/STRATA-1

Fenomena yang sering terjadi dalam Pilkada adalah menangnya petahana yang mencalonkan kembali dalam Pilkada. Namun kondisi berbeda terjadi di Kabupaten Semarang, dimana petahana yang mencalonkan kembali pada Pilkada 2010 justru mengalami kekalahan dari kandidat yang baru. Pada penelitian ini, peneliti hendak mengetahui mengenai faktor-faktor penyebab kekalahan petahana (pasangan Siti Ambar Fathonah-Wuwuh Beno Nugroho) pada Pilkada 2010 di Kabupaten Semarang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berisi tentang gambaran keadaan yang sedang diteliti dan berusaha memberikan gambaran yang jelas secara mendalam tentang pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan permasalahan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Narasumber yang digunakan sebagai objek penelitian adalah : Agus Warsito, SE (Anggota DPRD Kabupaten Semarang dari PKS), Ir. Wibowo Agung Sanyoto (Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Semarang), The Hok Hiong (Ketua Fraksi PDIP Kabupaten Semarang), Deny Ariawan, S.Psi, MM (Anggota KPUD Kabupaten Semarang), dan Hj. Dra. Edy Dwi Kurniati, SE, MM (Rektor UNDARRIS Kabupaten Semarang).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekalahan yang dialami oleh petahana (pasangan Siti Ambar Fathonah-Wuwuh Beno Nugroho) pada Pilkada 2010 di Kabupaten Semarang lebih diakibatkan adanya keterkaitan antara sikap yang terlalu percaya diri, strategi yang digunakan dan kekuatan dari lawan politik pada Pilkada 2010 di Kabupaten Semarang.

Saran yang dapat diberikan adalah bagi para petahana yang ingin mencalonkan kembali dalam Pilkada seharusnya lebih mempertimbangkan dan memikirkan kembali dengan matang tentang strategi yang akan digunakan. Selain itu, untuk menjaga perolehan suara sebagai petahana haruslah bersikap sewajarnya sebagai calon bupati dan memiliki tingkat popularitas paling tinggi bila dibandingkan dengan kandidat lainnya.

Semarang, 4 April 2012
Dosen Pembimbing

Dr. Kushandajani, MA
NIP. 19620327 198603 2 001